

## ABSTRAK

**Nurul Arfika. Nim.1133111056. “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* di Kelas V SD Negeri 068008 Medan T. A 2016/2017”.**

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dengan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran dalam bentuk soal cerita bagi siswa kelas V SD Negeri 068008 Medan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dengan] model *Team Accelerated Instruction* pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran dalam bentuk soal cerita bagi siswa kelas V SD Negeri 068008 Medan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 068008 Medan yang berjumlah 30 orang. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai bulai Maret 2017. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung guna mendapatkan data hasil belajar siswa pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran dalam bentuk soal cerita.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum siklus I, peneliti melakukan tes awal untuk melihat letak kesulitan siswa dalam mempelajari materi dengan nilai rata-rata adalah 53,2 dengan perincian dari 30 siswa terdapat 24 siswa (80%) tidak tuntas dan 6 siswa (20%) masuk dalam kategori tuntas belajar. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 63,5 dengan perincian dari 30 siswa terdapat 15 siswa (50%) masuk dalam kategori belum tuntas dan 15 siswa (50%) masuk dalam kategori tuntas belajar. Dan pada siklus II dilakukan refleksi yaitu Saat membentuk kelompok siswa sudah terbiasa, hal tersebut karena siswa sudah paham terhadap penjelasan guru mengenai langkah-langkah model pembelajaran *Team Accelerated Instruction*. Waktu yang diberikan kepada guru pada pertemuan ketiga saat membentuk kelompok tidak terburu-buru sehingga lebih tertib karena siswa sudah mengetahui kelompoknya masing-masing dan merasa sudah nyaman dengan teman satu kelompok barunya. Diperoleh nilai rata-rata 85,6. Dimana siswa yang tuntas berjumlah 28 orang (93,3%) sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang (6,7%). Pada hasil pengamatan observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I dengan model *Team Accelerated Instruction* hasilnya 75% dan pengamatan observasi kegiatan mengajar guru pada siklus II sudah dalam kategori berhasil dengan hasil 92,5%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Team Accelerated Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran dalam bentuk soal cerita bagi siswa kelas V SD Negeri 068008 Medan T.A 2016/2017, sehingga pembelajaran dengan model *Team Accelerated Instruction* dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika.